

## **ABSTRACT**

Affandi Museum is an art attraction that is built by an Indonesian painting maestro, named Affandi. Affandi Museum is located in the city of Yogyakarta. To achieve their targets, it is necessary to improve and develop the Museum. Museum Affandis's tourism products are high quality, and tickets are cheap. But the number of tourist is less than the expectation. This research tries to identify the segmentation of tourists that visit this Museum, and try to collaborate it with the Affandi's tourism products. With these data, the right development method for Affandi Museum is found.

This research is written with qualitative method, it means the author describes the existing data and then develop it into easier and understandable information. To collect the datas, this research use questionnaires which distributes randomly to 100 visitors of Affandi Museum.

The results of study suggests that the segmentasie of tourists in Affandi Museum is commonly from people with 15-25 years, students who came with their friends and come from the middle class. Affandi Museum should optimize Cafe Loteng and make it become a new attraction for visitors. Cafe Loteng is opened freely to people who want to buy food and baverages there. In order, the cafe can attract more people to visit Museum. At least, people know that Museum Affandi is still exist.

**Keywords:** *tourist segmentation, tourism products, Museum development, Affandi Museum*

## INTISARI

Museum Affandi adalah objek wisata seni yang dibangun oleh seorang maestro seni lukis Indonesia, yaitu Affandi. Museum Affandi berlokasi di kota Yogyakarta. Dengan produk wisata yang sangat bernilai tinggi serta tiket yang murah tidak mampu mendongkrak tingkat kunjungan wisata di Museum Affandi. Kemudian, penelitian ini mencoba untuk mengidentifikasi segmentasi wisatawan yang berkunjung ke Museum Affandi dan menghubungkannya terhadap produk wisata yang ditawarkan. Dengan data tersebut, ditemukan pengembangan yang tepat untuk Museum Affandi.

Penelitian ini menerapkan metode kualitatif, yaitu penjabaran data yang ditemukan dilapangan dan kemudian mengembangkannya menjadi sebuah informasi yang mudah dimengerti. Untuk pengambilan data, penelitian ini menggunakan kuesioner yang dibagikan secara acak kepada 100 orang pengunjung Museum Affandi. Kemudian, diambil hasil jawaban terbanyak untuk diolah (modus).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa segmentasi wisatawan di Museum Affandi adalah wisatawan dengan usia 15-25 tahun, kalangan mahasiswa dan pelajar yang datang bersama teman sebaya dan berasal dari kalangan menengah. Pengembangan yang tepat untuk dilakukan di Museum Affandi adalah pengembangan dari sisi SDM bagian promosi agar lebih ditingkatkan, kemudian produk wisata yang lebih dibenahi, dan mulai mengoptimalkan *Cafe Loteng* yang terdapat di dalam kompleks museum agar mampu menjadi daya tarik baru bagi pengunjung dan masyarakat kota Yogyakarta.

**Kata kunci : segmentasi wisatawan, produk wisata, pengembangan Museum, Museum Affandi**